



Katalog BPS : 8403001.3372

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KOTA SURAKARTA 2017



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

STATISTIK TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL KOTA SURAKARTA 2017

Katalog BPS : 8403001.3372
Nomor Publikasi : 33724.1802
Ukuran Buku : 21 cm x 16 cm
Jumlah Halaman : vi + 33 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Distribusi
BPS Kota Surakarta

Gambar Kulit :
Seksi Statistik Distribusi
BPS Kota Surakarta

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kota Surakarta 2017** merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Surakarta. Publikasi ini menyajikan tabel-tabel hasil pengolahan Pendataan Usaha Akomodasi Tahunan (VHTL) dan Survei Tingkat penghunian Hotel Bulanan (VHTS) dengan cakupan wilayah Kota Surakarta tahun 2017. Dari publikasi ini dapat diperoleh informasi mengenai jumlah usaha akomodasi serta indikator-indikator inti usaha perhotelan seperti Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK), Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel (TPTT) dan Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel (RLM).

Kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan manfaat khususnya pada perkembangan usaha perhotelan dan perkembangan pariwisata di Kota Surakarta.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surakarta

R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	vi
Perkembangan Usaha Akomodasi di Kota Surakarta Tahun 2017	
1. Pendahuluan	1
2. Ruang Lingkup dan Cakupan	2
3. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	3
4. Konsep dan Definisi	5
Ulasan Ringkas	10
Lampiran	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal
1.1	Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta, 2017	18
1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	19
1.3	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	20
1.4	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	21
1.5	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	22
1.6	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Tidur Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	23
1.7	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	24
1.8	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017	25

Tabel	Uraian	Hal
1.9	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017	26
1.10	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017	27
1.11	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017	28
1.12	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017	29
1.13	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Hari), 2017	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Uraian	Hal
1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2015-2017	11
2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Kota Surakarta (Persen), 2017	12
3	Tingkat Penggunaan Tempat Tidur Hotel menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Persen), 2017	13
4	Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017	14
5	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Hari), 2017	15
6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Hari), 2017	15
7	Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Hari), 2017	16
8	Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang menurut Klasifikasi Hotel di Kota Surakarta (Hari), 2017	16

PERKEMBANGAN USAHA AKOMODASI DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2017

1. Pendahuluan

Pengembangan kepariwisataan saat ini semakin penting, tidak semata-mata hanya meningkatkan penerimaan devisa, tetapi juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan, industri kecil/rumah tangga, termasuk juga akomodasi/perhotelan.

Usaha akomodasi mempunyai potensi yang sangat strategis untuk terus dikembangkan guna menopang pertumbuhan dan perkembangan perekonomian wilayah. Pembangunan hotel dan jasa akomodasi lainnya di Kota Surakarta menunjukkan trend yang cukup meningkat. Perkembangan dan pertumbuhan usaha akomodasi perlu dipantau dan dievaluasi secara komprehensif serta berkesinambungan. Tingkat penghunian kamar hotel/ akomodasi merupakan salah satu indikator perkembangan industri perhotelan. Indikator lain yang menggambarkan perkembangan industri perhotelan antara lain perkembangan jumlah hotel atau akomodasi lainnya, jumlah kamar yang terjual dan rata-rata lamanya tamu menginap. Data tersebut sebagian besar tersedia di dalam publikasi ini sehingga dapat dimanfaatkan sebagai landasan perencanaan dan

evaluasi baik oleh pemerintah maupun swasta dan para pengusaha hotel/akomodasi untuk menentukan kebijakan.

Pengumpulan data statistik perhotelan didasarkan pada daftar alamat hotel yang tersedia dari hasil kegiatan inventarisasi akomodasi, baik yang dilakukan BPS maupun Dinas Pariwisata Daerah. Daftar ini diperbaharui setiap tahun, sehingga data yang disajikan diharapkan mampu menggambarkan keadaan/ situasi terakhir dari usaha akomodasi yang ada. Pada publikasi ini, akomodasi dibedakan atas dua golongan besar yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya. Pada usaha akomodasi lainnya mencakup usaha hotel melati, wisma, pondok dan losmen.

2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Dalam publikasi 2017 ini data mengenai tingkat penghunian kamar yang dikumpulkan mencakup :

1. Seluruh hotel berbintang yang ada di seluruh wilayah Kota Surakarta, berdasarkan hasil klasifikasi hotel yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata.
2. Hotel non-bintang dan akomodasi lainnya di seluruh wilayah Kota Surakarta, yang dicacah secara sampel.

3. Cara Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh para petugas BPS Kota Surakarta dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel atau akomodasi lainnya seperti yang tertera dalam ruang lingkup dan cakupan pada setiap awal bulan. Memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel/ akomodasi yang bersangkutan, dan mengambilnya pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer hotel, diperiksa oleh petugas BPS Kota Surakarta, lalu diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S terutama mengenai:

1. Kelengkapan isian
2. Kebenaran isian
3. Konsistensi antar isian

Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan oleh petugas pengumpul data ke usaha akomodasi yang bersangkutan untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

d. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan, dilakukan tabulasi sesuai dengan bentuk tabel yang telah ditentukan dengan menggunakan komputer.

4. Konsep dan Definisi

a. Usaha Akomodasi dan Klasifikasinya

Usaha akomodasi adalah suatu usaha dengan menggunakan bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran secara harian.

Berdasarkan Permenbudpar No.PM.86/HK.501/MKP/2010 tentang tata cara pendaftaran usaha penyediaan akomodasi, jenis usaha akomodasi meliputi: hotel (bintang dan non bintang), bumi perkemahan, persinggahan karavan, vila, pondok wisata dan akomodasi lainnya. Klasifikasi hotel bintang dan non bintang berdasar Kepmenbudpar Nomor KM.3/HK.001/MKP.02 dilakukan oleh lembaga independen yang dibentuk oleh pemerintah beranggotakan pihak swasta seperti PHRI dan pemerintah daerah.

Hotel Bintang adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut) dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen

hotel maupun oleh pihak lain. Persyaratan-persyaratan sebagai hotel berbintang antara lain :

- a. Persyaratan fisik, meliputi kondisi bangunan dan sebagainya.
- b. Bentuk pelayanan yang disediakan (*service*).
- c. Klasifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- d. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.
- e. Jumlah kamar yang tersedia.

Usaha hotel bintang mencakup hotel bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.

Hotel Melati/Losmen/Penginapan adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (*Youth Hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (*Home Stay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya bumi perkemahan, persinggahan karavan, wisma.

b. Tingkat Penghunian Kamar (TPK/*Room OccupancyRate*)

TPK adalah persentase kamar yang dihuni/dipakai tamu terhadap jumlah kamar yang tersedia. TPK dihitung berdasarkan jumlah kamar yang dihuni/dipakai tamu (*roomnight occupied*) dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia/dapat dipakai (*room night available*) dikalikan 100 persen.

c. Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT/*Bed Occupancy Rate*)

TPTT adalah Persentase tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu terhadap seluruh tempat tidur yang tersedia. TPTT dihitung berdasarkan jumlah tempat tidur yang dihuni/dipakai tamu (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan 100 persen.

d. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK/*Guest Per Room*)

TPGK adalah angka yang menunjukkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. TPGK dihitung berdasarkan banyaknya malam tamu menginap (*guest night*) atau malam tempat tidur (*bed night*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (*room night occupied*).

e. Rata-rata Lama Menginap (RLM/*Average Length of Stay*)

RLM adalah dihitung berdasarkan banyaknya malam tempat tidur yang dihuni/dipakai (*bed night used/guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap
- b. Rata-rata lama tamu dalam negeri menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.

5. PENYAJIAN DATA

Seperti disebutkan pada penjelasan ruang lingkup dan cakupan, penyajian data mengenai hotel berbintang dan hotel non bintang

mencakup hotel bintang dan hotel non bintang yang ada di Kota Surakarta. Tabel-tabel yang disajikan selain dari tingkat penghunian kamar hotel, juga statistik lainnya seperti rata-rata lama tamu menginap, jumlah tamu, jumlah malam kamar dan malam tamu, yang menggambarkan tingkat produktivitas hotel.

<https://surakartakota.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

1. Statistik Hotel

Pada tahun 2017, total usaha akomodasi di Kota Surakarta mencapai 156 unit, terdiri dari 44 hotel bintang dan 112 usaha akomodasi non bintang. Untuk hotel bintang terdiri dari 4 unit hotel bintang 5, 7 unit hotel bintang 4, 15 unit hotel bintang 3, 11 unit hotel bintang 2, 7 unit hotel bintang 1 dan 112 unit hotel non bintang (Tabel 1.1)

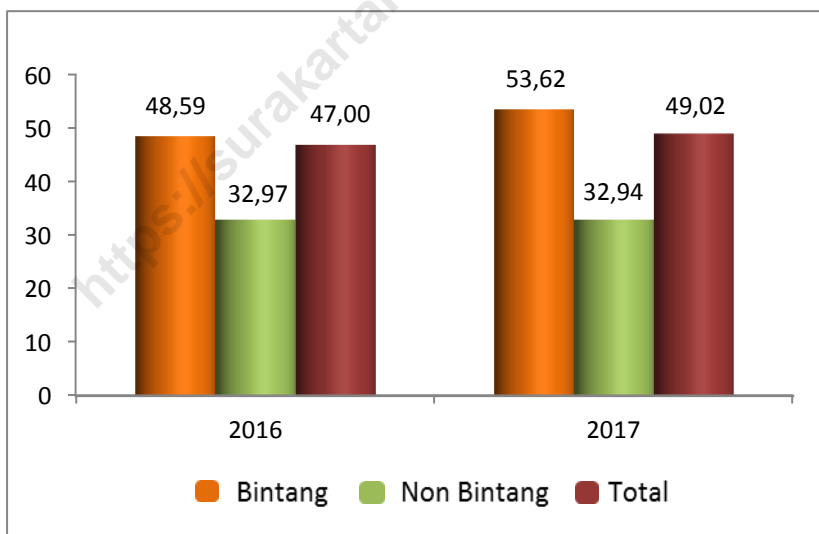
2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Pada tahun 2017 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) secara rata-rata sebesar 49,02 persen. Ini berarti rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel tahun 2017 adalah 49,02 persen. Angka tersebut lebih tinggi 2,02 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2016 yang mencapai 47,00 persen.

Jika dirinci menurut klasifikasi hotel, hotel bintang menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan akomodasi non bintang. Rata-rata TPK hotel bintang di Kota Surakarta pada tahun 2017 sebesar 53,62 persen, lebih tinggi 5,03 poin jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2016 yang mencapai 48,59 persen. Sementara Tingkat Penghunian Kamar hotel non bintang tahun 2017 mencapai

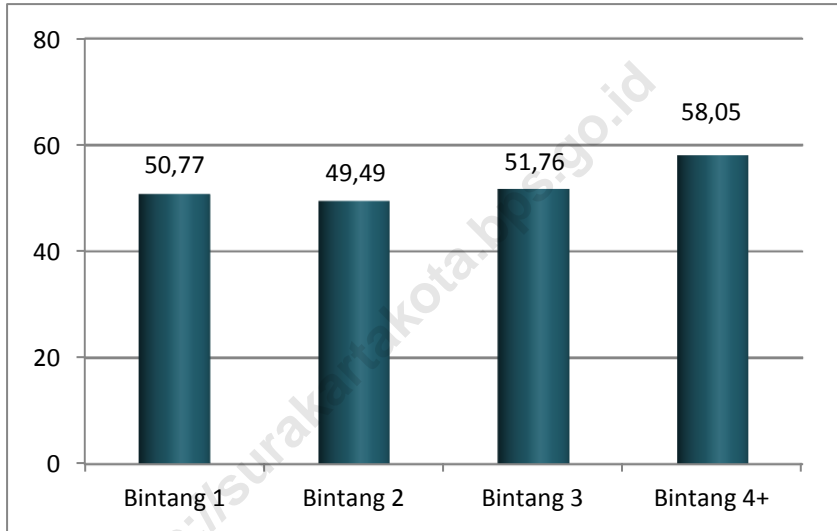
32,94 persen, mengalami penurunan 0,03 poin dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 32,97 persen. TPK hotel bintang tertinggi dicapai oleh hotel bintang 4+ yang mencapai 58,05 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 49,49 persen (tabel 1.3).

Grafik 1.
Tingkat Penghunian Kamar Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2016-2017



Grafik 2.

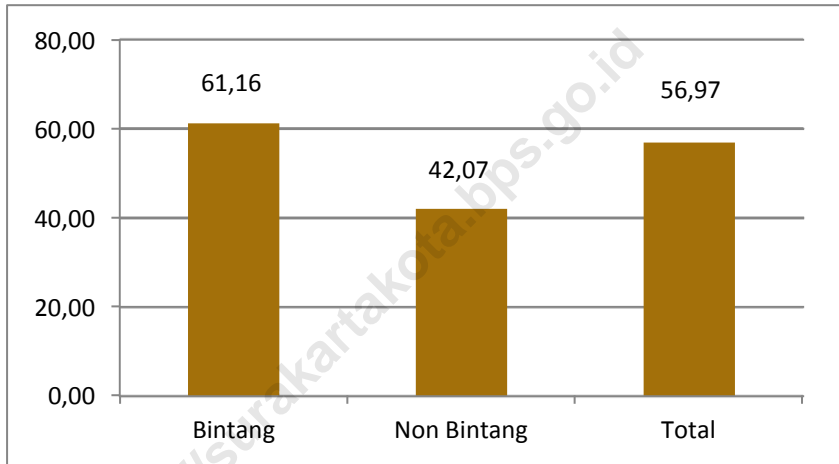
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Kota Surakarta (Persen), 2017



3. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur

Begitu juga untuk Tingkat Penggunaan Tempat Tidur (TPTT). TPTT hotel bintang sebesar 61,16 persen, nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan TPTT hotel non bintang yang hanya mencapai 42,07 persen (tabel 1.4). TPTT hotel bintang tertinggi terjadi pada hotel bintang 4+ sebesar 64,93 persen sedangkan TPTT terendah terjadi pada hotel bintang 2 sebesar 58,15 persen (tabel 1.5).

Grafik 3.
Tingkat Penggunaan Tempet Tidur Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017

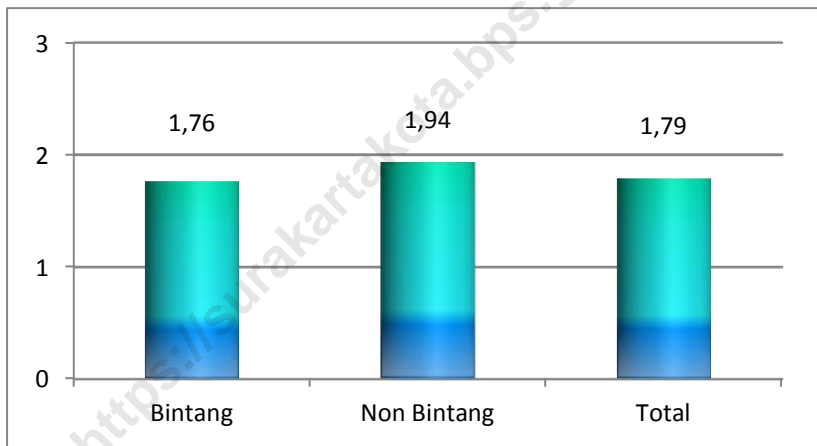


4. Tingkat Penghunian Ganda Kamar

Tingkat penghunian ganda kamar menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar hotel yang terjual. Data pada lampiran tabel 1.6 menunjukkan bahwa tingkat penghunian ganda atas kamar secara total sebesar 1,79. Hal ini berarti secara rata-rata satu kamar yang terjual ditempati oleh 1,79 orang tamu. Tingkat penghunian ganda kamar pada hotel bintang sebesar 1,76 tamu per kamar, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan TPGK hotel non bintang yang mencapai 1,94 tamu per kamar (tabel 1.6). TPGK hotel bintang pada hotel bintang 1 sebesar 1,72 tamu per

kamar, hotel bintang 2 sebesar 1,88 tamu per kamar, hotel bintang 3 sebesar 1,71 tamu per kamar dan hotel bintang 4+ sebesar 1,74 tamu per kamar (tabel 1.7).

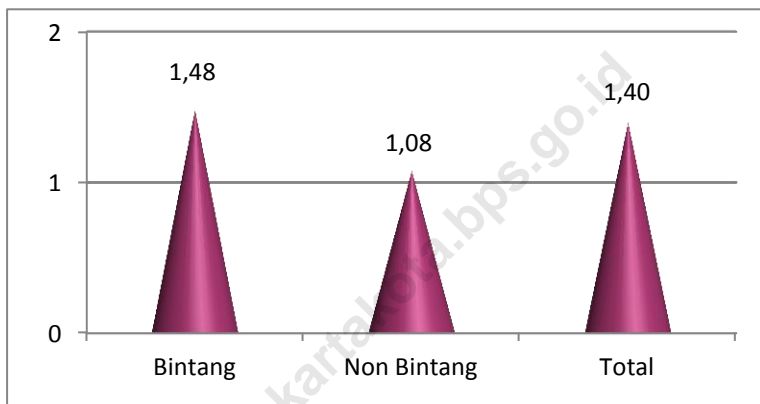
Grafik 4.
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017



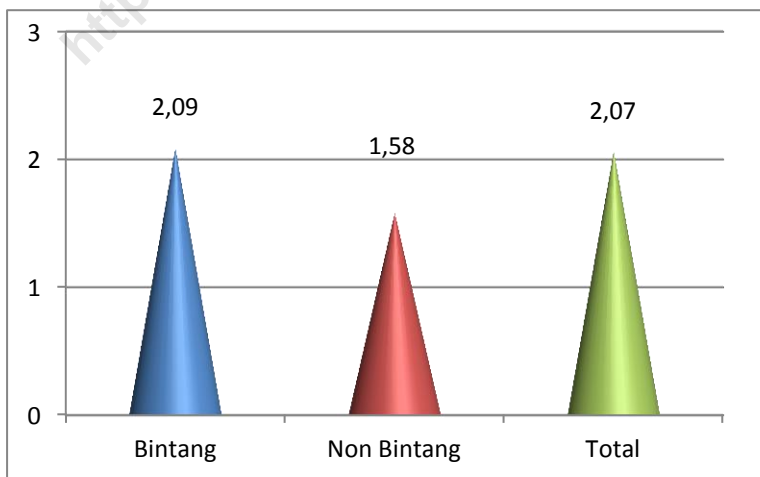
5. Rata-rata Lama Menginap Tamu

Untuk Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel di Kota Surakarta sebesar 1,40 hari. RLM tamu asing tercatat sebesar 2,07 hari sedangkan RLM tamu domestik mencapai 1,39 hari (tabel 1.10 dan tabel 1.12). Ratal-rata Lama Menginap (RLM) tamu pada hotel bintang terlama terjadi pada hotel bintang 4+ sebesar 1,70 hari sedangkan RLM terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 1,26 hari (tabel 1.9).

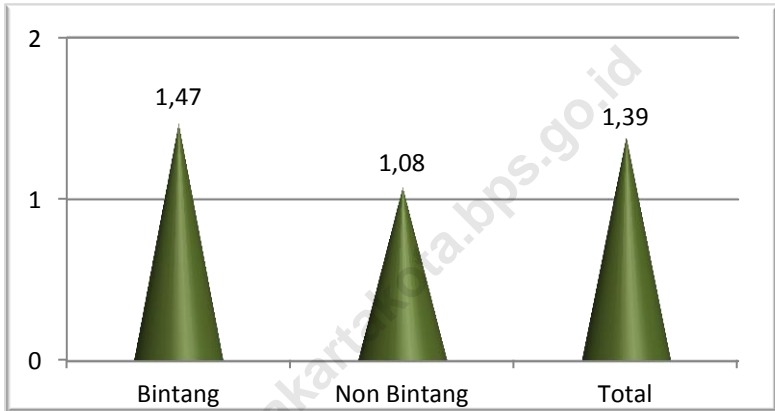
Grafik 5.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017



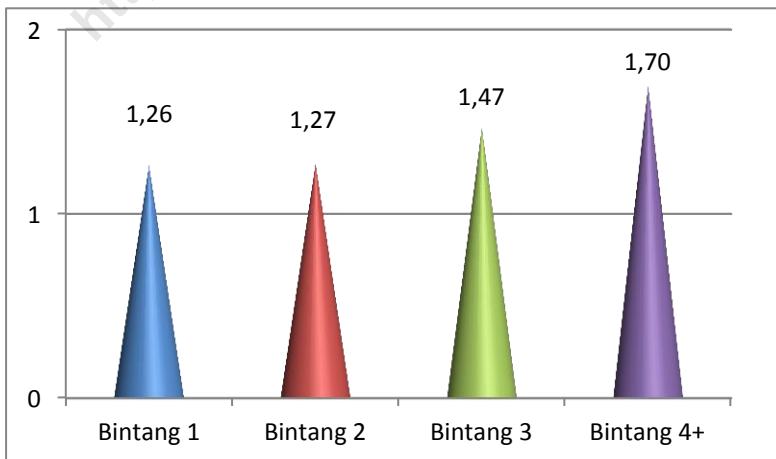
Grafik 6.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017



Grafik 7.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017



Grafik 7.
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017



<https://surakartakota.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1.1
 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi Hotel
 Kota Surakarta, 2017

Klasifikasi Hotel	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)
Bintang		
Bintang 5	4	664
Bintang 4	7	1.024
Bintang 3	15	1.122
Bintang 2	11	727
Bintang 1	7	351
Non Bintang	112	2.383
Jumlah Total	156	6.271

Tabel 1.2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel
Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPK		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	41,59	31,23	39,38
02. Pebruari	44,78	31,56	41,92
03. Maret	49,08	33,86	46,24
04. April	56,05	35,80	51,49
05. Mei	53,17	33,55	49,10
06. Juni	51,32	29,69	46,10
07. Juli	57,54	37,08	52,19
08. Agustus	56,81	32,70	51,10
09. September	53,61	30,84	48,07
10. Oktober	50,99	30,68	46,61
11. Nopember	62,53	33,08	55,95
12. Desember	68,39	35,22	61,35
2017	53,62	32,94	49,02

Tabel 1.3
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPK				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	46,12	35,07	43,30	42,81	41,59
02. Pebruari	38,70	38,00	46,42	48,48	44,78
03. Maret	44,79	39,68	49,01	56,26	49,08
04. April	52,67	51,44	52,99	61,50	56,05
05. Mei	49,83	48,07	50,12	59,56	53,17
06. Juni	47,00	56,77	47,24	51,66	51,32
07. Juli	61,45	52,56	58,91	60,02	57,54
08. Agustus	62,17	55,99	52,21	59,61	56,81
09. September	46,62	54,24	49,67	57,52	53,61
10. Oktober	45,12	46,94	49,33	55,44	50,99
11. Nopember	57,74	52,60	59,69	69,63	62,53
12. Desember	59,41	66,11	65,14	73,63	68,39
2017	50,77	49,49	51,76	58,05	53,62

Tabel 1.4
Tingkat Penggunaan Tempet Tidur Hotel menurut Klasifikasi Hotel
Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPTT		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	46,64	40,44	45,38
02. Pebruari	50,68	41,26	48,73
03. Maret	54,72	45,41	53,08
04. April	63,25	46,45	59,59
05. Mei	61,81	42,51	57,89
06. Juni	54,01	37,70	50,08
07. Juli	65,45	43,94	59,83
08. Agustus	66,09	43,80	60,76
09. September	62,82	40,39	57,37
10. Oktober	58,80	38,46	54,38
11. Nopember	72,33	40,92	65,32
12. Desember	79,94	44,39	72,36
2017	61,16	42,07	56,97

Tabel 1.5
Tingkat Penggunaan Tempet Tidur Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPPT				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	52,11	40,19	49,69	46,55	46,64
02. Pebruari	43,24	43,94	56,45	52,01	50,68
03. Maret	50,14	46,35	57,61	58,86	54,72
04. April	57,72	60,87	59,02	68,76	63,25
05. Mei	66,68	56,50	56,68	67,90	61,81
06. Juni	52,26	59,57	51,18	52,82	54,01
07. Juli	74,82	62,22	64,52	67,12	65,45
08. Agustus	83,92	74,12	60,54	60,84	66,09
09. September	51,52	61,90	56,56	69,74	62,82
10. Oktober	50,30	55,93	56,29	63,47	58,80
11. Nopember	66,76	60,78	66,98	82,14	72,33
12. Desember	67,98	79,22	74,42	86,11	79,94
2017	59,34	58,15	58,92	64,93	61,16

Tabel 1.6
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPGK		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,75	1,89	1,78
02. Pebruari	1,75	1,91	1,77
03. Maret	1,75	1,96	1,78
04. April	1,75	1,92	1,77
05. Mei	1,80	1,91	1,82
06. Juni	1,60	1,93	1,66
07. Juli	1,76	1,83	1,77
08. Agustus	1,76	2,05	1,80
09. September	1,80	2,01	1,83
10. Oktober	1,78	1,95	1,80
11. Nopember	1,81	1,93	1,82
12. Desember	1,80	1,96	1,82
2017	1,76	1,94	1,79

Tabel 1.7
Tingkat Penghunian Ganda Kamar Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Persen), 2017

Bulan	TPGK				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	1,68	1,82	1,79	1,71	1,75
02. Pebruari	1,66	1,84	1,83	1,68	1,75
03. Maret	1,67	1,87	1,84	1,63	1,75
04. April	1,65	1,92	1,67	1,73	1,75
05. Mei	1,99	1,88	1,72	1,78	1,80
06. Juni	1,65	1,62	1,57	1,61	1,60
07. Juli	1,71	1,90	1,66	1,74	1,76
08. Agustus	1,93	2,14	1,65	1,57	1,76
09. September	1,65	1,83	1,67	1,89	1,80
10. Oktober	1,61	1,91	1,69	1,79	1,78
11. Nopember	1,67	1,90	1,73	1,84	1,81
12. Desember	1,71	1,92	1,69	1,83	1,80
2017	1,72	1,88	1,71	1,74	1,76

Tabel 1.8
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,38	1,05	1,31
02. Pebruari	1,45	1,06	1,36
03. Maret	1,49	1,05	1,40
04. April	1,46	1,07	1,38
05. Mei	1,55	1,08	1,46
06. Juni	1,49	1,05	1,39
07. Juli	1,47	1,14	1,39
08. Agustus	1,59	1,23	1,52
09. September	1,55	1,08	1,44
10. Oktober	1,43	1,03	1,35
11. Nopember	1,55	1,05	1,46
12. Desember	1,41	1,07	1,35
2017	1,48	1,08	1,40

Tabel 1.9
Rata-rata Lama Menginap Tamu di Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	1,25	1,20	1,37	1,56	1,38
02. Pebruari	1,30	1,21	1,45	1,63	1,45
03. Maret	1,21	1,27	1,47	1,74	1,49
04. April	1,18	1,31	1,50	1,61	1,46
05. Mei	1,20	1,27	1,64	1,86	1,55
06. Juni	1,23	1,40	1,49	1,64	1,49
07. Juli	1,34	1,20	1,60	1,77	1,47
08. Agustus	1,64	1,41	1,49	1,86	1,59
09. September	1,24	1,32	1,43	1,84	1,55
10. Oktober	1,20	1,27	1,42	1,57	1,43
11. Nopember	1,22	1,23	1,55	1,78	1,55
12. Desember	1,23	1,25	1,32	1,61	1,41
2017	1,26	1,27	1,47	1,70	1,48

Tabel 1.10
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM Asing		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	2,26	1,07	2,21
02. Pebruari	1,94	1,26	1,92
03. Maret	2,09	2,07	2,09
04. April	1,95	1,38	1,92
05. Mei	1,92	1,13	1,83
06. Juni	2,07	1,76	2,06
07. Juli	1,80	1,24	1,76
08. Agustus	2,43	1,67	2,37
09. September	2,35	2,65	2,37
10. Oktober	1,98	1,32	1,95
11. Nopember	2,16	1,95	2,16
12. Desember	2,26	2,60	2,26
2017	2,09	1,58	2,07

Tabel 1.11
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing di Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM Asing				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	2,70	1,24	3,15	2,21	2,26
02. Pebruari	1,33	1,29	1,97	2,00	1,94
03. Maret	2,94	1,54	2,44	2,06	2,09
04. April	1,87	1,08	1,97	2,04	1,95
05. Mei	1,71	1,70	1,73	1,97	1,92
06. Juni	2,00	1,88	1,82	1,82	2,07
07. Juli	1,98	1,25	1,64	1,89	1,80
08. Agustus	3,17	1,55	2,32	2,49	2,43
09. September	1,34	1,25	1,59	2,66	2,35
10. Oktober	2,29	1,33	1,71	2,06	1,98
11. Nopember	2,20	1,00	1,99	2,26	2,16
12. Desember	1,45	1,48	1,83	2,41	2,26
2017	2,13	1,46	1,98	2,18	2,09

Tabel 1.12
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM Indonesia		Bintang dan
	Bintang	Non Bintang	Non Bintang
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	1,37	1,05	1,30
02. Pebruari	1,44	1,06	1,36
03. Maret	1,48	1,04	1,39
04. April	1,46	1,07	1,37
05. Mei	1,55	1,08	1,45
06. Juni	1,48	1,05	1,38
07. Juli	1,46	1,14	1,38
08. Agustus	1,57	1,23	1,50
09. September	1,52	1,08	1,42
10. Oktober	1,41	1,03	1,33
11. Nopember	1,54	1,05	1,44
12. Desember	1,40	1,07	1,35
2017	1,47	1,08	1,39

Tabel 1.13
Rata-rata Lama Menginap Tamu Indonesia di Hotel Bintang
menurut Klasifikasi Hotel Kota Surakarta (Hari), 2017

Bulan	RLM Indonesia				Total
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4+	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	1,24	1,20	1,36	1,54	1,37
02. Pebruari	1,30	1,21	1,45	1,62	1,44
03. Maret	1,20	1,26	1,47	1,73	1,48
04. April	1,17	1,31	1,49	1,59	1,46
05. Mei	1,19	1,27	1,64	1,86	1,55
06. Juni	1,23	1,38	1,49	1,63	1,48
07. Juli	1,34	1,20	1,60	1,77	1,46
08. Agustus	1,63	1,41	1,47	1,81	1,57
09. September	1,24	1,32	1,43	1,80	1,52
10. Oktober	1,19	1,27	1,42	1,55	1,41
11. Nopember	1,21	1,23	1,55	1,76	1,54
12. Desember	1,23	1,24	1,32	1,59	1,40
2017	1,26	1,27	1,47	1,68	1,47



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTIK JASA AKOMODASI
DAFTAR ISI AN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR AKOMODASI
LAPORAN BULAN :

PENGISALAN TEMPAT											
Provinsi	Dava Tengah				5	5	Alamat				
Kab / Kota *)	Surakarta				7	2	Jenis hotel/akomodasi :	1. Bintang	2. Non Bintang		
Nama hotel/akomodasi											
KETERANGAN HOTEL/AKOMODASI											
Tarif:	1. Rp	2. US\$	Umum		Korporal		Umum		Korporal		
Nonalibi	Standard	Junior Sube	
	Superior	Sube	
	Deluxe	Presidential Sube	
Tanggal	Jumlah kamar tersedia	Jumlah tempat tidur tersedia	Sama halnya kamar			Sama halnya tamu					
			Digunakan kamar	Baru datang hari ini (check in)	Check out hari ini (check out)	Kamarin		Baru datang hari ini (check in)		Check out hari ini (check out)	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
TOTAL											

*) Cover adalah asu

Dibuat dengan sebenarnya

(.....)
Tanda tangan, nama dan cap hotel

A dark silhouette of the Indonesian archipelago is centered in the background. The background itself is a teal-to-blue gradient with a repeating pattern of light-colored, stylized spiral motifs.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

Jl P. Lumban Tobing No. 6, Surakarta. Telp (0271) 635428
email: bps3372@bps.go.id Website: <http://surakartakota.bps.go.id>